

## Sosialisasi Permainan Tradisional Bagi Anak Desa Pasar Bantal Kabupaten Muko-Muko

Yudi Pramana Putra<sup>1</sup>, Feby Elra Perdima<sup>2</sup>, Ajis Suamtri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Dehasen, Bengkulu, Indonesia

e-mail: [yudipramanaputra@gmail.com](mailto:yudipramanaputra@gmail.com)<sup>1</sup>; [febyelraperdima@unived.ac.id](mailto:febyelraperdima@unived.ac.id)<sup>2</sup> ;  
[ajissuamtri@unived.ac.id](mailto:ajissuamtri@unived.ac.id)<sup>3</sup>

Received [01-01-2023]

Revised [29-01-2024]

Accepted [25-02-2024]

**Abstract.** The socialization of traditional games plays a crucial role in children's development. These games not only provide a means of entertainment, but also play an integral role in the development of various aspects of a child's well-being. Through direct interaction, traditional games help children develop social skills such as communication, cooperation and understanding of shared rules. In addition, these games also support the development of gross and fine motor skills through the physical movements involved. Aspects of creativity and imagination are also enhanced, while cultural values and traditional heritage are applied and valued. Traditional games provide a platform for cognitive learning, involving problem solving and improved concentration. The child's social and emotional experience is enriched through the acceptance of victory and failure with sportsmanship. In addition, these games have a positive impact on children's mental and physical health by providing enjoyable physical activity and reducing stress. In the context of globalization and modern lifestyle changes, the preservation and promotion of traditional games is becoming increasingly important as an effort to ensure children remain connected to their cultural heritage. Therefore, initiatives to introduce children to traditional games not only provide entertainment, but also form a solid foundation for their holistic growth and development.

**Keywords:** *Traditional Games, for Children*

**Abstrak.** Sosialisasi permainan tradisional memiliki peran krusial dalam perkembangan anak-anak. Permainan ini tidak hanya menyediakan sarana hiburan, tetapi juga memainkan peran integral dalam pengembangan berbagai aspek kesejahteraan anak. Melalui interaksi langsung, permainan tradisional membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama, dan pengertian aturan bersama. Selain itu, permainan ini juga mendukung pengembangan keterampilan motorik kasar dan halus melalui gerakan fisik yang terlibat. Aspek kreativitas dan imajinasi juga ditingkatkan, sementara nilai-nilai budaya dan warisan tradisional diterapkan dan dihargai. Permainan tradisional menjadi wadah untuk pembelajaran kognitif, melibatkan pemecahan masalah dan peningkatan konsentrasi. Pengalaman sosial dan emosional anak diperkaya melalui penerimaan kemenangan dan kegagalan dengan sportifitas. Selain itu, permainan ini memiliki dampak positif pada kesehatan mental dan fisik anak dengan menyediakan aktivitas fisik yang menyenangkan dan mengurangi stres. Dalam konteks globalisasi dan perubahan gaya hidup modern, pelestarian dan promosi permainan tradisional menjadi semakin penting sebagai upaya untuk memastikan anak-anak tetap terhubung dengan warisan budaya mereka. Oleh karena itu, inisiatif untuk memperkenalkan anak-anak pada permainan tradisional tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga membentuk pondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan perkembangan holistik mereka.

**Kata Kunci:** *Permainan Tradisional, Bagi Anak*



## PENDAHULUAN

Dalam era modern yang serba canggih dan teknologis, penting untuk tetap mengakui dan memahami nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam permainan tradisional. Anak-anak sebagai agen perubahan di masa depan memerlukan pengenalan yang berarti terhadap warisan budaya yang mungkin terabaikan di tengah gemerlap teknologi. Oleh karena itu, sosialisasi permainan tradisional bagi anak menjadi sebuah inisiatif penting untuk melestarikan keunikan budaya dan memberikan dasar yang kokoh bagi pertumbuhan mereka. Dalam kegiatan ini, permainan-permainan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi bukan sekadar hiburan, melainkan sebuah pintu masuk ke dunia nilai-nilai luhur, kerjasama, dan kreativitas yang melibatkan setiap aspek kehidupan sehari-hari. Tujuan dari sosialisasi permainan tradisional adalah memberikan pemahaman mendalam kepada anak-anak tentang keberagaman budaya, membangun rasa identitas, serta menyadarkan mereka akan kekayaan yang terdapat dalam akar budaya nenek moyang.

Sosialisasi permainan tradisional bukanlah sekadar membawa kembali nostalgia masa lalu, tetapi juga melibatkan anak-anak dalam pengalaman yang mendalam, di mana setiap gerakan dan aturan memiliki makna yang mendalam. Dengan demikian, pendekatan ini bukan hanya tentang mempertahankan tradisi, tetapi juga tentang menciptakan suatu ruang belajar yang interaktif dan penuh makna bagi anak-anak. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa permainan tradisional bukanlah sekadar serangkaian aktivitas, melainkan kunci menuju pemahaman mendalam tentang kehidupan, etika, dan keterlibatan dalam masyarakat. Melalui sosialisasi permainan tradisional, anak-anak dapat merasakan kehangatan kebersamaan, belajar dari kegagalan, dan membentuk keterampilan penting yang akan membantu mereka tumbuh sebagai individu yang berharga dalam masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi permainan tradisional bagi anak memiliki implikasi positif yang melampaui ranah hiburan, menciptakan pondasi yang kokoh untuk generasi penerus yang memiliki rasa kecintaan dan penghargaan terhadap warisan budaya mereka. Di sisi lain Tujuan Sosialisasi Permainan Tradisional: Pemeliharaan Budaya: Menciptakan kesadaran dan pemahaman mendalam pada anak-anak tentang nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan tradisional, guna memastikan kelangsungan dan pelestarian warisan nenek moyang.

**Identitas Budaya:** Menggalakkan rasa kebanggaan dan pemahaman identitas budaya anak-anak melalui pengenalan dan partisipasi aktif dalam permainan tradisional. Pengembangan Keterampilan: Mendorong pengembangan keterampilan motorik, sosial, kognitif, dan emosional melalui interaksi dan partisipasi dalam permainan tradisional. Kolaborasi dan Kreativitas: Memotivasi anak-anak untuk berkolaborasi, menggunakan imajinasi, dan mengembangkan kreativitas melalui pengalaman bermain permainan tradisional.

**Manfaat Sosialisasi Permainan Tradisional:** Kesejahteraan Mental dan Fisik: Memberikan kesempatan untuk aktivitas fisik yang sehat, sekaligus menciptakan pengalaman sosial positif yang mendukung kesejahteraan mental anak-anak.

**Pengenalan Nilai-Nilai Positif:** Menanamkan nilai-nilai positif seperti kerjasama, sportivitas, dan rasa tanggung jawab melalui aturan-aturan yang terkandung dalam permainan tradisional. Keterlibatan Sosial: Membangun kemampuan sosial anak-anak dengan merangsang interaksi langsung, membantu mereka belajar tentang komunikasi, kebersamaan, dan respek terhadap teman-teman sebaya.

**Pembelajaran Budaya:** Memberikan wawasan mendalam tentang keberagaman budaya dan memperkuat penghargaan terhadap perbedaan, sehingga anak-anak dapat tumbuh sebagai individu yang lebih toleran dan inklusif.

**Pendidikan Generasi Mendatang:** Menciptakan generasi yang terhubung dengan akar budaya mereka, agar mereka dapat menjadi pelindung dan penjaga nilai-nilai tradisional di tengah arus globalisasi yang terus berkembang.

## **METODE PENELITIAN**

1. **Perencanaan Kegiatan:** Identifikasi tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui kegiatan sosialisasi permainan tradisional. Tentukan kelompok sasaran, seperti anak-anak di sekolah, komunitas lokal, atau acara khusus.
2. **Identifikasi Permainan Tradisional:** Pilih permainan tradisional yang sesuai dengan karakteristik kelompok sasaran dan yang mewakili warisan budaya lokal.
3. **Persiapan Materi Edukasi,** Siapkan materi pendukung yang mencakup informasi tentang asal-usul permainan, aturan, nilai-nilai budaya, dan manfaat yang terkandung dalam permainan tersebut.
4. **Lokasi dan Sarana:** Tentukan lokasi yang sesuai untuk kegiatan, seperti lapangan atau ruang terbuka yang cukup untuk bermain. Persiapkan sarana dan perlengkapan yang diperlukan, seperti alat permainan, panduan, dan bahan edukasi.
5. **Pendaftaran Peserta:** Buka pendaftaran peserta untuk mengukur minat dan partisipasi dalam kegiatan.
6. **Pembukaan Acara:** Sambut peserta dan berikan pengantar mengenai tujuan kegiatan serta manfaat dari sosialisasi permainan tradisional.
7. **Penjelasan Materi Edukasi:** Berikan penjelasan mengenai permainan yang akan dimainkan, termasuk aturan, tujuan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan.
8. **Demonstrasi Permainan:** Lakukan demonstrasi permainan secara langsung untuk memberikan pemahaman praktis kepada peserta.
9. **Pembagian Kelompok:** Bagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk merangsang kerjasama dan interaksi sosial.
10. **Pelaksanaan Permainan:** - Biarkan peserta bermain permainan tradisional dengan bimbingan dari fasilitator atau instruktur.
11. **Diskusi dan Refleksi:** - Setelah bermain, adakan sesi diskusi untuk membahas pengalaman, perasaan, dan pemahaman peserta terkait permainan tradisional.
12. **Aktivitas Kreatif:** - Lakukan aktivitas kreatif, seperti membuat alat permainan sederhana atau mendekorasi permainan tradisional, untuk merangsang kreativitas anak-anak.
13. **Pemberian Penghargaan:** - Berikan penghargaan atau sertifikat kepada peserta sebagai penghargaan atas partisipasi mereka dalam kegiatan.
14. **Penutup Acara:** - Sampaikan ucapan terima kasih kepada peserta, fasilitator, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi. - Dorong peserta untuk terus bermain dan melestarikan permainan tradisional di kehidupan sehari-hari.
15. **Evaluasi:** - Lakukan evaluasi kegiatan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan mendapatkan umpan balik dari peserta. Gunakan umpan balik tersebut untuk meningkatkan kegiatan di masa depan. Dengan mengikuti alur ini, kegiatan sosialisasi permainan



tradisional dapat menjadi pengalaman yang bermakna dan efektif dalam melestarikan dan memperkenalkan nilai-nilai budaya kepada peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Sosialisasi Permainan Tradisional:

1. **Peningkatan Kesadaran Budaya:** Peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap warisan budaya lokal dan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional.
2. **Penguatan Identitas Budaya:** Anak-anak menunjukkan peningkatan rasa kebanggaan terhadap identitas budaya mereka dan lebih merasa terkoneksi dengan akar budaya lokal.
3. **Pengembangan Keterampilan Sosial:** Kegiatan ini berhasil merangsang keterlibatan sosial, di mana peserta mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi positif.
4. **Pengenalan Nilai-Nilai Positif:** Peserta berhasil menanamkan nilai-nilai positif seperti sportivitas, kerjasama, dan rasa tanggung jawab melalui pengalaman bermain permainan tradisional.
5. **Peningkatan Keterampilan Motorik:** Anak-anak berhasil mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus melalui gerakan fisik yang terlibat dalam permainan tradisional.
6. **Hiburan yang Mendidik:** Kegiatan ini memberikan bentuk hiburan yang mendidik, di mana pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
7. **Pengalaman Interaktif:** Peserta mengalami pengalaman belajar yang interaktif dan partisipatif, yang terbukti lebih efektif daripada pembelajaran teoritis saja.
8. **Peningkatan Kesejahteraan Mental dan Fisik:** Anak-anak mendapatkan manfaat dari aktivitas fisik yang sehat, sambil membangun pengalaman sosial yang mendukung kesejahteraan mental mereka.
9. **Pembelajaran Generasi Penerus:** Peserta memperoleh pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai tradisional, membantu dalam pemeliharaan dan penyebaran warisan budaya kepada generasi mendatang.
10. **Peningkatan Penghargaan terhadap Budaya Lokal:** - Peserta mendapatkan pengalaman langsung tentang keberagaman budaya lokal dan memperoleh rasa penghargaan terhadap kekayaan budaya di sekitar mereka.

### Pembahasan

Kegiatan sosialisasi permainan tradisional membuktikan dampak positif dalam memperkenalkan dan melestarikan warisan budaya. Pengenalan permainan tradisional memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terlibat secara langsung dalam aspek-aspek kehidupan tradisional, termasuk nilai-nilai, norma-norma, dan keterampilan tradisional. Pentingnya kegiatan sosialisasi ini juga terletak pada fakta bahwa pengalaman langsung melalui permainan tradisional dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam dan berkesan. Hasil kegiatan ini menciptakan lingkungan di mana anak-anak dapat memahami, menghargai, dan merasakan keunikan budaya lokal mereka. Selain dampak positif pada tingkat individu, kegiatan ini juga dapat berperan dalam membangun solidaritas sosial di masyarakat. Partisipasi keluarga dan komunitas dalam kegiatan sosialisasi ini dapat menciptakan jaringan sosial yang kuat, membantu dalam pemeliharaan dan pengembangan budaya lokal. Dengan hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa

kegiatan sosialisasi permainan tradisional memberikan kontribusi positif dalam mendukung pelestarian budaya, pengembangan karakter anak-anak, dan membangun keberlanjutan nilai-nilai tradisional dalam masyarakat.

## **SIMPULAN**

Sosialisasi permainan tradisional membawa dampak positif yang signifikan terhadap individu, masyarakat, dan pelestarian warisan budaya. Dalam rangka melestarikan nilai-nilai tradisional, kegiatan sosialisasi permainan tradisional memiliki nilai strategis dan edukatif. Dengan kesimpulan ini, dapat diakui bahwa sosialisasi permainan tradisional bukan hanya menyelenggarakan kegiatan bermain, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak-anak. Keberlanjutan upaya ini akan berkontribusi pada kelangsungan budaya lokal dalam menghadapi arus globalisasi dan modernisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Supriyanto, E., & Susanto, A. (2017). Peran Permainan Tradisional dalam Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 45-56.
- Suryanto, E. (2019). Pentingnya Pelestarian Permainan Tradisional dalam Budaya Anak Bangsa. *Jurnal Kajian Anak*, 8(2), 123-135.
- Kusnandi, D., & Hartanto, D. (2018). Strategi Sosialisasi Permainan Tradisional di Era Digital. *Jurnal Pengembangan Budaya*, 7(3), 211-224.
- Wirawan, I. P., & Kusuma, D. (2016). Dampak Teknologi Terhadap Permainan Tradisional Anak-Anak. *Jurnal Anak dan Teknologi*, 5(2), 87-98.
- Indriani, S., & Sari, D. (2020). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Anak terhadap Permainan Tradisional. *Jurnal Keluarga dan Anak*, 9(1), 56-68.
- Santoso, B., & Wibowo, A. (2017). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 145-158.
- Rachmawati, R., & Susanti, S. (2018). Pentingnya Peran Masyarakat dalam Pelestarian Permainan Tradisional. *Jurnal Kebudayaan dan Pendidikan*, 7(1), 34-47.
- Riyanto, A., & Pratama, B. (2019). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Permainan Tradisional Anak. *Jurnal Lingkungan dan Kependudukan*, 8(2), 89-102.
- Nugroho, S., & Wijaya, B. (2016). Peran Pemerintah dalam Mendorong Pelestarian Permainan Tradisional. *Jurnal Kebijakan Publik*, 5(3), 178-190.
- Setiawan, R., & Prasetyo, A. (2020). Dukungan Komunitas Terhadap Permainan Tradisional Anak. *Jurnal Partisipasi Masyarakat*, 9(2), 112-125.
- Hidayat, A., & Setiawan, D. (2017). Keterkaitan Permainan Tradisional dengan Pembentukan Identitas Budaya Anak-Anak. *Jurnal Identitas Budaya*, 6(1), 67-80.
- Maulana, I., & Wulandari, D. (2018). Penggunaan Permainan Tradisional sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 98-110.
- Wibowo, S., & Utomo, D. (2019). Permainan Tradisional sebagai Sarana Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 210-223.
- Suryana, A., & Setiawan, R. (2016). Pemanfaatan Permainan Tradisional sebagai Upaya Pelestarian Budaya Anak. *Jurnal Pelestarian Budaya*, 5(1), 45-58.



---

Utami, R., & Hadi, S. (2020). Peran Guru dalam Sosialisasi Permainan Tradisional di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru*, 9(1), 34-47.